

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia membutuhkan perkembangan ekonomi dengan pertumbuhan minimal 7 persen. Salah satu hal yang menghambat perkembangan perekonomian Indonesia saat ini adalah lambatnya pembangunan infrastruktur. Dimulai dari infrastruktur keras (merujuk kepada jaringan fisik seperti jalan, jembatan, rumah sakit dan bandara) maupun jaringan non-fisik (seperti pasokan listrik, kesejahteraan sosial dan kesehatan). Penyediaan infrastruktur di Indonesia berjalan lambat karena adanya kendala di berbagai tahapan proyek, mulai dari penyiapan sampai implementasi. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan di sektor konstruksi dan alat berat juga terdongkrak dan tetap tinggi hingga beberapa tahun kedepan. Dalam konteks ini Presiden Joko Widodo mencari pendekatan baru untuk mencapai terobosan peningkatan infrastruktur tetapi tetap melakukan efisiensi dalam prosesnya. Sejumlah perusahaan milik negara (BUMN) ditunjuk sebagai pendukung pengembangan infrastruktur.

PT Pindad (Persero) merupakan bagian dari perusahaan milik negara yang tergolong industri strategis yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia, dengan produk seperti senjata, munisi, kendaraan khusus, dan bahan peledak komersial. Selain itu sebagai wujud kontribusi terhadap tujuan negara, saat ini PT Pindad (Persero) turut memproduksi prasarana untuk peningkatan infrastruktur di Indonesia seperti produk tempa-cor, alat perkeretaapian dan alat berat. Pemenuhan permintaan berbagai produk diatas dilakukan dengan cara PT Pindad (Persero) harus menjaga kelancaran proses *supply chain* dan logistiknya.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan suatu hal yang berperan cukup vital bagi suatu perusahaan, apabila pengelolaannya kurang baik maka perusahaan akan kesulitan dalam mengelola kelangsungan hidup perusahaan. Alasan dari pentingnya manajemen logistik dan rantai pasok tidak hanya berorientasi internal perusahaan, melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan perusahaan-perusahaan partner. Dalam hal ini perusahaan harus mengelola aliran informasi, barang dan uang. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan untuk mengerti dan memahami fungsi dari *supply chain* dan logistik agar dapat melakuakn proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara efektif dan efisien.

Dalam penerapannya akan meliputi beberapa hal seperti, skema jaringan rantai pasok, penentuan strategi rantai pasok yang memilih untuk *responsive* atau efisien yang disesuaikan dengan karakteristik perusahaan. Manajemen Logistik juga mempertimbangkan sistem informasi yang digunakan perusahaan, penentuan dan evaluasi kinerja dari para *supplier*, sistem distribusi dan logistik, serta beberapa hal lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menguraikan *Supply Chain Management* yang ada di PT Pindad (Persero) sebagai topik khusus dalam laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai syarat kelulusan untuk setiap mahasiswa dari Program Studi Manajemen Industri.



1.2 Tujuan

Penulisan laporan akhir laporan aspek khusus ini memiliki beberapa tujuan teknis yang berhubungan dengan substansi laporan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan *outcome* yang baik pada perusahaan. Adapun tujuan dari penulisan laporan antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mempelajari dan mengetahui kegiatan pengendalian produksi khususnya Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Pindad (Persero)
2. Mengevaluasi rantai pasok dan distribusi serta kinerja *supplier* penyedia bahan baku di PT Pindad (Persero)
3. Membandingkan dan mengevaluasi biaya yang ditimbulkan dari penggunaan *forklift* yang disewa atau *forklift* yang dibeli oleh PT Pindad (Persero).
4. Menghitung biaya penyimpanan gudang dan pemilihan rute pengiriman untuk PT Pindad (Persero).

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi PT Pindad antara lain dapat menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis dilapangan khususnya pada permasalahanrantai pasok dan distribusi serta kinerja *supplier* penyedia bahan baku dari PT Pindad (Persero) dan dapat menjadi salah satu acuan dalam optimasi produktivitas dan efisiensi di PT Pindad (Persero) Bandung, Jawa Barat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi terfokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup juga memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk misahkan aspek tertentu sebuah objek. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah aspek pengendalian berupa manajemen logistik dan rantai pasok di PT Pindad (Persero). Data yang digunakan berasal dari observasi lapangan, wawancara, diskusi dan penyebaran kuisioner kepada karyawan Divisi *Supply Chain* diPT Pindad (Persero) yang dilakukan selama masa praktik kerja lapang yaitu tanggal 13 Januari sampai 13 Maret 2020 yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Skema Struktur Jaringan Rantai Pasok dan Distribusi
2. Strategi Rantai Pasok di PT Pindad (Persero)
3. Aspek Rantai Pasok
 - a. Proses pengadaan
 - b. Evaluasi kinerja *supplier* bahan baku
4. Aspek Distribusi
 - a. Penentuan rute terpendek
 - b. Penentuan pengadaan *forklift*
 - c. Penentuan biaya penyimpanan gudang